

ABSTRAK

Melisa Wahyu Shofiana, 1810110191, Analisis Profesionalisme Guru Pada Buku Humor Guru Sufi Karya A Kang Mastur

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan atau *library research*. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui profesionalisme yang harus dimiliki oleh setiap guru, (2) untuk mengetahui cakupan serta kesesuaian dari analisis profesionalisme guru pada buku Humor Guru Sufi karya A Kang Mastur dengan empat kompetensi guru profesional. Untuk memperoleh data dan menafsirkannya secara tepat, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kepustakaan ini peneliti menggunakan metode hermeneutik objektif. Metode hermeneutik objektif merupakan metode analisis kata-kata yang tertuang dalam sebuah untuk menginterpretasikan maknanya. Teknik pengumpulan data diarahkan pada pencarian data informasi melalui dokumen, baik dokumen tertulis maupun dokumen elektronik yang mendukung proses penulisan hasil penelitian. Penelitian ini menawarkan inovasi baru terkait dengan gaya mengajar yang humoris yang ditawarkan oleh A Kang Mastur.

Undang-Undang No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, menempatkan guru sebagai tenaga yang profesional dengan 4 kompetensi yang harus dimilikinya. Dalam Islam hakikat guru sebagai pendidik yang profesional memiliki tugas utama untuk melahirkan lulusan yang memiliki wawasan keilmuan dan pemahaman terhadap nilai-nilai agama Islam yang *rahmatan lil alamin*. Dengan berbagai tuntutan tersebut tidak jarang menjadikan guru terpaku pada pelajaran yang bersifat kaku, situasi yang demikian membuat peserta didik merasa tertekan dan tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran. Padahal sebagai pendidik harus memiliki strategi untuk memudahkan dan menyederhanakan materi yang dianggap sulit oleh peserta didik. Dengan demikian diperlukan keterampilan seorang guru dalam membangkitkan semangat belajar peserta didik. Dalam buku A Kang Mastur yang berjudul Humor Guru Sufi tersebut dijelaskan bahwa dengan menjadi guru yang humoris dapat menjadikan kegiatan belajar mengajar berlangsung aktif dan menyenangkan. Untuk itulah dalam hal ini peneliti tertarik untuk mengkaji dan menganalisis profesionalisme guru yang dipadukan dengan kiat menjadi guru humoris serta beberapa kisah sufi yang dapat dijadikan contoh penggunaan humor dalam pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan menghasilkan analisis berupa adanya cakupan serta kesesuaian karakteristik profesionalisme guru terhadap kiat menjadi guru humoris yang ditawarkan oleh A Kang Mastur pada buku Humor Guru Sufi. Pada kompetensi pedagogik yang melingkupi kemampuan seorang guru dalam memahami peserta didiknya tercermin pada poin ke-2 (mengelola kelas dengan efektif, aktif, dan berkualitas), poin ke-9 (memahami gaya belajar dan psikologi peserta didik), poin ke-10 (menjadi sahabat peserta didik). Sementara pada kompetensi kepribadian yang berkaitan dengan nilai kepribadian seorang guru terletak pada poin ke-4 (berpenampilan dan bersikap menarik), poin ke-6 (tegas dan menginspirasi), poin ke-7 (adil dan penyabar). Adapun pada kompetensi sosial yang harus dimiliki oleh seorang guru profesional tercermin pada kiat menjadi guru humoris poin ke-5 (gaul dan tidak gaptek), poin ke-10 (menjadi sahabat peserta didik), poin ke-11 (memberikan penghargaan dan pujian). Sedangkan kompetensi profesional yang menjadi hal pokok pada profesionalisme seorang guru memiliki relevansi dengan kiat menjadi guru humoris yang terletak pada poin ke-1 (menguasai materi dan haus ilmu pengetahuan), poin ke-3 (kreatif, inovatif, dan produktif), poin ke-8 (kooperatif dan demokratis), poin ke-12 (memiliki rasa humor tinggi).

Kata Kunci : *Profesionalisme, Profesionalisme Guru, Guru Humoris*